

Pejuang Kepentingan Publik, Ini 10 Tokoh Berpengaruh Non ASN Versi Kabid Humas Barru

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.INDONESIASATU.ID

Dec 24, 2021 - 16:45



BARRU- Bidang Humas, Informasi dan Komunikasi Publik Pemda Barru telah dua tahun terakhir dibentuk dan diletakkan di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik dan mendudukkan Ardi Susanto, SH sebagai Kabidnya.

Ditanyai mengenai siapa tokoh berpengaruh di Facebook maupun WhatsApp

Grup (WAG) selama dirinya menjabat, Ardi Susanto Lugas menyebut beberapa nama yang terdiri dari tokoh Pemerintahan, Wartawan, maupun tokoh masyarakat yang hidupkan komunikasi publik di Daerah.

"Alhamdulillah, hubungan masyarakat di daerah berjalan sehat dan dimudahkan, arus informasi dan komunikasi semakin dewasa dan bijaksana dalam menyampaikan pesan maupun feedback, tentu saja pejabat pemerintah kita yang memberi ruang luas dalam merespon ditambah mengalirnya informasi dari insan pers, tapi kalau tokoh masyarakat murni, saya bisa sebut sepuluh yang paling membantu Barru," sebut Kabid Humas Pertama Pemda Barru ini.

Berikut sepuluh nama tokoh yang ia sebut sebagai Top Ten Of The Year dalam Informasi dan Komunikasi Publik yang ia saring dari hampir seratusan WAG yang ia cermati sampai akhir 2021 ini, Jumat (24/12/2021).

1. Darwis Maeis Korsek Satgas Covid-192. Amap3. Ahsan Jafar4. Amir Madeaming5. Erwin Wijaya6. Andi Agus7. Arif Pabiseang8. Alimuddin Abu9. Harianto Albarr10.Pitung Muhammad Toha

Tugas pokok dan fungsi government public relation (GPR) yang diemban Bidang Humas IKP, diantaranya mengidentifikasi opini dan aspirasi publik untuk diteruskan sebagai laporan ke stakeholder terkait, hal ini terbantuan oleh keberanian dan tingginya empati dari banyak tokoh teladan masyarakat di era ledakan komunikasi publik ini.

"Ada puluhan bahkan ratusan tokoh intelektual yang menjadi Nitizen WAG dan berbekal smartphone, sepuluh nama ini hanya sebagian saja yang kesemuanya memiliki etika komunikasi publik yang mengesankan dan kita bahagia hidup sejaman dengannya, kesemuanya berkah Allah Subhanahu Wa Ta'Ala di Negeri Bernafaskan Keagamaan ini," pungkasnya.

(Red/Ardi)